

BAB I

PENDAHULUAN

Komputer memegang peranan penting dalam mempermudah penyelesaian suatu pekerjaan, meningkatkan efisiensi waktu dan biaya. Dengan dukungan sistem terkomputerisasi, dapat mengurangi terjadinya kesalahan yang tidak diinginkan sehingga dapat meningkatkan kinerja yang lebih efektif dan efisien, serta akan menciptakan suatu lingkungan kerja yang lebih produktif dan transparan. Seiring dengan berkembangnya teknologi informasi tersebut, maka semakin diperlukan juga suatu sistem informasi untuk membantu menyelesaikan masalah-masalah yang terjadi di suatu organisasi perangkat daerah.

Pada saat ini beberapa organisasi perangkat daerah belum semua menerapkan sistem yang menyediakan informasi inventarisasi barang, salah satunya ialah Badan Kepegawaian Daerah Provinsi Sumatera Utara. Badan Kepegawaian Daerah Provinsi Sumatera Utara adalah salah satu Organisasi Perangkat Daerah yang membidangi kepegawaian di lingkungan provinsi Sumatera Utara. Salah satu agar Organisasi tersebut berjalan dengan lancar harus memiliki fasilitas yang baik. Berkaitan dengan fasilitas, setiap Organisasi tersebut pasti memiliki barang inventaris seperti Alat Tulis Kantor (ATK), aset barang dan aset kendaraan.

Di dalam struktur organisasi, jabatan yang bertugas melaksanakan administrasi/penatausahaan, penerimaan, penerimaan, pendistribusian dan menginventarisasi barang yaitu Kepala Sub Bagian Umum dan Kepegawaian. Dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsi di Sub Bagian Umum dan Kepegawaian dalam mengurus barang-barang milik daerah pada Badan Kepegawaian Daerah Provinsi Sumatera Utara masih mencatat aset-aset yang ada kedalam buku folio sehingga keadaan seperti ini kurang efektif dan efisien dalam menginventaris barang seperti tidak sesuai persediaan yang ada digudang dengan catatan yang ada di buku dan tidak ada kontrol batasan dalam pengambilan barang sehingga bidang-bidang lain dengan leluasa mengambil barang tanpa adanya batas maksimum dalam pengambilan barang. Padahal jika inventaris barang dikelola dengan baik dan benar akan memberikan manfaat yang besar bagi organisasi seperti mengetahui aset-aset yang

terpakai, mengetahui berapa pembelian asset-aset yang dibeli dari vendor selama setahun dan mudah mengecek asset-aset saat ada pemeriksaan barang. Oleh karena itu harus ada suatu sistem informasi yang dapat membantu mengelola setiap data maupun hal yang berkaitan dengan inventaris barang.

Berdasarkan uraian diatas maka penulis tertarik melakukan pengembangan sistem informasi dengan judul “**Pengembangan Sistem Informasi Inventaris barang berbasis website pada Badan Kepegawaian Daerah Provinsi Sumatera Utara**”.

1. 1. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang maka penulis mengidentifikasi masalah yang ada, beberapa diantaranya sebagai berikut :

1. Kurang efektif dan efisien dalam menginventarisasi barang seperti tidak sesuai persediaan yang ada digudang dengan catatan yang ada di buku
2. Posisi dan kondisi barang yang tidak dapat diketahui secara detail sehingga sering terjadi kehilangan.
3. Tidak adanya batasan dalam pengambilan barang sehingga bidang lain dengan leluasa meminta barang tanpa adanya batas maksimum dalam meminta barang.
4. Tidak bisa menampilkan Laporan yang diinginkan oleh atasan seperti laporan per bulan maupun laporan per tanggal.

1. 2. Ruang Lingkup

Adapun ruang lingkup dalam pengembangan sistem inventaris barang adalah sebagai berikut :

1. Input data adalah yaitu :
 - Data Master pegawai
 - Data Master Alat tulis kantor
 - Data Master barang
 - Data Master kendaraan

2. Proses data adalah yaitu :

- Mengelola Data alat tulis kantor
- Mengelola Data Barang
- Mengelola Data Kendaraan
- Proses Pembelian Alat Tulis Kantor
- Proses Permintaan Alat Tulis Kantor
- Proses Pengembalian Alat Tulis Kantor
- Proses Pembelian Barang
- Proses Peminjaman Barang
- Proses Pengembalian Barang
- Proses Peminjaman Kendaraan
- Proses Pengembalian Kendaraan
- Proses verifikasi Pembelian Alat tulis kantor
- Proses verifikasi Permintaan Alat tulis kantor
- Proses verifikasi Pembelian Barang
- Proses verifikasi Peminjaman Barang
- Proses verifikasi Pembelian Kendaraan
- Proses verifikasi Peminjaman Kendaraan

3. Output data adalah yaitu :

- Laporan Daftar Alat tulis kantor
- Laporan Pembelian Alat tulis kantor
- Laporan Permintaan Alat tulis kantor
- Laporan Pengembalian Alat tulis kantor
- Laporan Daftar Barang
- Laporan Pembelian barang
- Laporan Peminjaman barang
- Laporan Pengembalian barang
- Laporan Daftar Kendaraan
- Laporan Peminjaman Kendaraan
- Laporan Pengembalian Kendaraan

- Dapat melihat Data Pegawai
- Dapat melihat Data Alat tulis kantor
- Dapat melihat Data Barang
- Dapat melihat Data Kendaraan
- Memverifikasi Pembelian Alat tulis kantor
- Memverifikasi Permintaan Alat tulis kantor
- Memverifikasi Pembelian Barang
- Memverifikasi Peminjaman Barang
- Memverifikasi Pembelian Kendaraan
- Memverifikasi Peminjaman Kendaraan
- Mencetak Laporan Daftar Alat tulis kantor
- Mencetak Laporan Pembelian Alat tulis kantor
- Mencetak Laporan Permintaan Alat tulis kantor
- Mencetak Laporan Pengembalian Alat tulis kantor
- Mencetak Laporan Daftar Barang
- Mencetak Laporan Pembelian barang
- Mencetak Laporan Peminjaman barang
- Mencetak Laporan Pengembalian barang
- Mencetak Laporan Daftar Kendaraan
- Mencetak Laporan Peminjaman Kendaraan
- Mencetak Laporan Pengembalian Kendaraan

Untuk rancangan *interface* menggunakan *Balsamic Mockups v3* sedangkan untuk rancangan database menggunakan *Microsoft Visio 2013*.

1.3. Tujuan dan Manfaat

Tujuan pembuatan penulisan skripsi ini adalah mengembangkan sebuah sistem informasi dalam menginventaris barang pada Badan Kepegawaian Daerah Provinsi Sumatera Utara.

Manfaat dari penulisan skripsi ini adalah membantu Sub Bagian Umum dan Kepegawaian khususnya pengurus barang dalam menginventaris barang dengan

efektif dan efisien agar tidak memakan waktu yang lama, mengetahui posisi dan kondisi barang dengan secara detail agar menghindari terjadinya kehilangan serta dapat mengontrol bidang/bagian lain dalam mengambil barang.

1. 4. Metodologi Penelitian

Metode yang akan digunakan adalah metode *Rapid Application Development* (RAD). Adapun Tahap-tahapnya nya yaitu sebagai berikut :

A. *Requirements planning*

Pada tahap ini, dilakukan pengumpulan data dengan menggunakan metode observasi dan wawancara dan dilakukan beberapa analisis yang dibutuhkan oleh pengguna. Untuk kebutuhan fungsional penulis menggunakan *Use Case Diagram* dan kebutuhan non fungsional menggunakan kerangka PIECES. Selain itu perlu adanya perbandingan atau masukan agar bisa diterapkan pada *website* yang mau dikembangkan maka perlu dilakukan analisis terhadap *website* sejenis.

B. *User Design*

Berdasarkan metode pada tahap pertama, pada tahap kedua ini penulis melakukan diskusi dengan pengguna metode *Joint Application Design* (JAD) agar memberikan masukan secara luas dalam pengembangan sistem. Kemudian dibuat *prototype* sementara berdasarkan kebutuhan pengguna yang sudah ditentukan pada fase pertama. *Interface* dirancang dengan menggunakan *Balsamic Mockups v3*. Dalam perancangan database, penulis menggunakan *Microsoft Visio 2013*.

C. *Construction*

Pada tahap ini akan dilakukan dua kegiatan utama yaitu pengkodean program dan tampilan aplikasi. Aplikasi yang dibangun merupakan aplikasi berbasis web yang akan dilakukan dengan menggunakan Javascript serta bahasa pemrograman PHP sebagai bahasa utama dan HTML, CSS, dan lainnya sebagai pelengkap. Tools yang digunakan adalah Visual Studio Code dan web browser serta menggunakan beberapa

framework seperti Codeigniter dan Bootstrap. Ketika telah selesai maka hasilnya adalah perangkat lunak yang sesuai dengan kebutuhan yang telah dibuat pada tahap sebelumnya.



UNIVERSITAS MIKROSKIL